

# PEMANFAATAN BUKU TEKS SEBAGAI SUMBER BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XI SMAN 2 MENYUKE

**Siska, Sulistyarini, Maria Ulfah**

Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak

Email: siskasiska158@gmail.com

## **Abstract**

*This study aims to study textbooks in sociology as a source of learning textbooks can help as a source of learning and teaching sociology because there are materials, and various evaluations, looking for learning objectives can help optimally. The first choice of textbook criteria matches the relevance of the material contained in the textbook to the curriculum structure. The data source of this study were students of class XI IIS 1 and sociology teacher of SMAN 2 Menyuke and the results of interviews and observations. The results of this study indicate the study of sociology textbooks as a source of learning in sociology learning so that it is relevant to the learning objectives and other learning components can help improve learning efficiency and support learning goals, increase positive values in the learning process, in accordance with interactions and learning strategies that have been designed or being implemented. Factors that influence the development of sociology learning textbooks as a source of learning in the development of sociology learning technology.*

**Keywords: Textbooks, Learning Resources, sociology learning**

## **PENDAHULUAN**

Buku teks atau buku pelajaran merupakan buku yang digunakan siswa dalam mendukung kegiatan belajar yang berisi uraian mengenai materi tertentu yang disusun secara sistematis dengan tujuan tertentu, buku teks pelajaran ini digunakan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, biasanya selain memuat materi juga memuat soal-soal yang dapat dikerjakan siswa untuk melatih kegiatan belajar mandiri siswa. Selain buku teks terdapat juga buku latihan dan buku kerja yang digunakan siswa untuk melatih siswa dalam mengerjakan soal-soal berdasarkan bidang kajian tertentu. Bila buku latihan merupakan buku yang didalamnya sudah memuat soal-soal latihan tertentu yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa,

maka buku

kerja merupakan buku yang diperuntukan bagi siswa untuk menuliskan hasil latihan yang diberikan kemampuan estetik, peningkatan kemampuan kinestetik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Sumber belajar yang selama ini dipercaya masih memegang peran penting dan bahkan paling banyak digunakan adalah buku teks. Buku teks penting karena ia berperan tidak hanya sebagai sumber, tetapi juga sebagai media pembelajaran, menyampaikan materi, penyediaan, instrument, evaluasi, meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Menurut Komalasari (2010:42)

buku teks adalah buku ajar yang menjadi pegangan utama dalam proses pembelajaran (*learning*) dan pengajaran (*teaching*) yang digunakan oleh para siswa. Buku ajar ini disusun dan ditulis sengaja untuk siswa oleh orang yang menguasai disiplinnya dengan tujuan untuk membantu mempermudah proses pengajaran dan pembelajaran siswa.

Adanya isu tentang rendahnya mutu atau kualitas dan relevansi pendidikan membuat lembaga pendidikan seperti sekolah dituntut untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten. Ditambah lagi adanya otonomi daerah juga membawa perubahan-perubahan serta penyesuaian pendidikan, yang sangat memperhatikan keragaman kebutuhan daerah dan pembelajaran itu sendiri. Oleh sebab itu memanfaatkan buku teks pembelajaran sosiologi sebagai sumber belajar dalam pembelajaran sosiologi.

Berdasarkan hasil dari pra riset pada hari Rabu tanggal 8 Januari 2019 sekitar pukul 08.30 WIB data yang diperoleh bahwa dikelas XI IIS 1 siswa siswi tidak memiliki ketertarikan terhadap sumber belajar seperti buku teks karena mereka menganggap pembelajaran menggunakan sumber belajar seperti buku teks adalah hal yang membosankan. Berdasarkan pra riset pada hari jumat tanggal 11 januari 2019 sekitar pukul 10.00 WIB data yang diperoleh gambaran mengenai pemanfaatan buku teks sosiologi yaitu, Ibu Agustin Jasupa S.Pd. "saya sudah berupaya memberikan pengarahannya kepada peserta didik dalam memanfaatkan sumber belajar seperti buku teks agar mereka tertarik untuk belajar menggunakan buku teks". Dalam pelaksanaannya, buku teks yang digunakan dalam pembelajaran sosiologi digunakan sesuai kriteria

masing-masing guru. Berdasarkan informasi dari guru sosiologi jumlah siswa kelas XI IIS 1 adalah 32 orang siswa, 20 siswi perempuan dan 12 siswa laki-laki. Dari 32 orang siswa, peneliti memilih 3 orang siswa yang dijadikan informan penelitian. Selain siswa peneliti juga menjadikan guru mata pelajaran sosiologi sebagai informan, agar informasi yang diperoleh pada hasil penelitian lebih jelas. Berdasarkan deskripsi di atas, penulis tertarik untuk lebih mengetahui tentang pemanfaatan buku teks pelajaran sosiologi sebagai sumber belajar. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis mengambil judul "pemanfaatan buku teks pelajaran sosiologi sebagai sumber belajar dalam pembelajaran sosiologi di kelas XI IIS 1 SMAN 2 Menyuke".

Berdasarkan latar belakang tersebut maka secara umum masalah penelitian ini adalah "bagaimana pemanfaatan buku teks pelajaran sosiologi sebagai sumber belajar dalam pembelajaran sosiologi di kelas XI IIS 1 SMAN 2 Menyuke" berdasarkan masalah tersebut, selanjutnya dirinci ke dalam sub-sub masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimana pemanfaatan buku teks dalam pembelajaran sosiologi sebagai sumber belajar dalam pembelajaran sosiologi di kelas XI IIS 1 SMAN 2 Menyuke? Faktor apa yang mempengaruhi pemanfaatan buku teks pelajaran sosiologi sebagai sumber belajar dalam pembelajaran sosiologi di kelas XI IIS 1 SMAN 2 Menyuke? Sejalan dengan rumusan masalah penelitian yang telah ditetapkan, maka tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pemanfaatan buku teks pelajaran sosiologi sebagai sumber belajar dalam pembelajaran sosiologi di kelas XI IIS 1 SMAN 2 Menyuke. Adapun tujuan dari penelitian yang

ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah penelitian adalah untuk mendeskripsikan:

Pemanfaatan buku teks dalam pembelajaran sosiologi sebagai sumber belajar dalam pembelajaran sosiologi di kelas XI IIS 1 SMAN 2 Menyuke. Faktor yang mempengaruhi pemanfaatan buku teks pelajaran sosiologi sebagai sumber belajar dalam pembelajaran sosiologi di kelas XI IIS 1 SMAN 2 Menyuke.

### **METODE PENELITIAN**

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, catatan atau memo, dokumen pribadi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk menggambarkan realita dibalik fenomena secara mendalam, rinci, dan tuntas. Oleh karena itu, penggunaan penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Nurul Zurifah (2009:92) "penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati". Menurut Gunawan (2016:80) "penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi swasta, kemasyarakatan, perempuan, olahraga, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama". Alasan digunakannya metode kualitatif

dengan pendekatan deskriptif dalam penelitian ini adalah karena bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran dengan menggunakan kata-kata mengenai pemahaman siswa di SMAN 2 Menyuke tentang pemanfaatan buku teks pelajaran sosiologi sebagai sumber belajar dalam pembelajaran sosiologi di kelas XI IIS 1 SMAN 2 Menyuke. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 2 Menyuke yang berlokasi jalan raya Anik. Kec Menyuke Kabupaten Landak.

Menurut sugiyono (2011:222) dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Mengacu pada pernyataan sugiyono tersebut, maka instrument dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Dalam hal ini, peneliti akan terjun kelapangan secara langsung untuk pengumpulan data, dan membuat kesimpulan berdasarkan apa yang ditemukannya tanpa adanya unsur-unsur manipulasi.

Menurut Mahmud (2011:151) sumber adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden). Data atau informasi yang menjadi bahan baku penelitian untuk diolah, merupakan data yang berwujud data primer dan data sekunder.

Data primer dalam penelitian ini berasal dari hasil observasi dan wawancara. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran umum lokasi penelitian, yaitu SMAN 2 Menyuke. Gambaran umum ini meliputi: kondisi fisik sekolah. Data primer selanjutnya

diperoleh penulis dari wawancara dengan guru sosiologi dan siswa/siswi di SMAN 2 Menyuke. Penulis melakukan pengumpulan data primer pada tanggal 8 Januari 2019.

Sumber sekunder, yaitu sumber data tambahan peneliti menunjang data pokok. Mahmud (2011:152) "menyatakan bahwa sumber data yang berhubungan dengan dokumen, baik yang resmi maupun tidak resmi, dalam bentuk laporan, statistik, surat-surat resmi, buku harian, baik yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan". Data sekunder adalah data tambahan yang digunakan untuk melengkapi informasi berupa dokumen tertulis disekolah, seperti visi dan misi sekolah, serta foto-foto pada saat kegiatan wawancara dan kegiatan sekolah yang mencakup fokus penelitian.

Menurut Nasution (dalam Sugiyono 2011:226) observasi adalah "dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi". Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi partisipasi pasif dimana peneliti datang di tempat kegiatan, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk melihat bagaimana guru sosiologi memanfaatkan buku teks pelajaran sosiologi sebagai sumber belajar dalam pembelajaran sosiologi di kelas XI IIS 1 SMAN 2 Menyuke. Menurut Moelong (2014:186) mendefinisikan "wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas itu". Menurut Sugiyono (2011:130) panduan wawancara adalah "proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak

penanya dengan pihak yang ditanya atau penjawab". Dalam penelitian ini wawancara dilakukan supaya data yang didapatkan lebih mendalam dan bermakna. Wawancara dilakukan dengan beberapa narasumber yang dapat memberikan informasi mengenai pemanfaatan buku teks pelajaran sosiologi sebagai sumber belajar dalam pembelajaran sosiologi di kelas XI IIS 1 SMAN 2 Menyuke.

Menurut Bogdan & Biklen (dalam Gunawan 2016:184) bahwa "catatan lapangan adalah tulisan-tulisan atau catatan-catatan mengenai segala sesuatu yang didengar, dilihat, dialami, dan bahkan dipikirkan oleh peneliti selama kegiatan pengumpulan data dan merefleksikan data tersebut dalam kajian penelitian". Catatan lapangan digunakan dalam penelitian ini untuk memudahkan penelitian mengingat hal-hal yang begitu banyak ditemui di lapangan. Selain itu sebagai bahan dalam mendeskripsikan hal yang kita dapat di lapangan khususnya di SMAN 2 Menyuke.

Menurut Miles dan Huberman (dalam Gunawan 2013:211) "paparan data merupakan sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan". Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman khusus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.

Display data adalah data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk laporan sistematis dengan dilengkapi bagan, tabel, gambar, atau foto yang sesuai. Bentuk penyajian laporannya berupa deskriptif dan logis. Dalam tahap ini peneliti menyajikan data yang telah dikategorisasikan ke dalam

laporan secara sistematis sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Data disajikan dalam bentuk narasi yang berupa informasi mengenai pemanfaatan buku teks pelajaran sosiologi sebagai sumber belajar dalam pembelajaran sosiologi dikelas XI IIS 1 SMAN 2 Menyuke. Menurut Sugiyono (2013:369) "perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan narasumber data yang pernah ditemui maupun yang baru". Pada tahap awal penelitian memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan.

Dengan perpanjang pengamatan ini peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti kembali melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga data yang diperoleh dapat dipastikan kebenarannya.

Menurut Sugiyono (2011:273) "triangulasi adalah pengecekan data dan berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu". Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Dalam triangulasi sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut. Dengan demikian, triangulasi sumber berarti membandingkan (mengecek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan umum, dengan yang dikatakan secara

pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penyajian data merupakan proses yang dilakukan setelah mereduksi data. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data sehingga permasalahan dalam penelitian dapat terjawab seluruhnya. Masalah umum dalam penelitian ini adalah "bagaimana pemanfaatan buku teks pelajaran sosiologi sebagai sumber belajar dalam pembelajaran sosiologi di kelas XI IIS 1 SMAN 2 Menyuke?". Dengan sub-sub masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pemanfaatan buku teks dalam pembelajaran sosiologi sebagai sumber belajar dalam pembelajaran sosiologi di kelas XI IIS 1 SMAN 2 Menyuke, faktor apa yang mempengaruhi pemanfaatan buku teks pelajaran sosiologi sebagai sumber belajar dalam pembelajaran sosiologi di kelas XI IIS 1 SMAN 2 Menyuke.

Kemudian untuk menjawab sub masalah yang dikemukakan, maka penelitian melakukan observasi dan wawancara dengan informan. Adapun yang menjadi informan adalah guru dan siswa-siswi di SMAN 2 Menyuke. Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan informan. Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam penelitian yang berjudul "pemanfaatan buku teks pelajaran sosiologi sebagai sumber belajar dalam pembelajaran sosiologi di kelas xi iis 1 sman 2 menyuke".

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini terdiri dari 1 orang guru sosiologi, 3 orang siswa kelas XI

IIS 1 yang terdiri dari 2 siswa perempuan dan 1 siswa laki-laki. Pada bagian observasi peneliti melakukan pengamatan secara mendalam tentang pemanfaatan buku teks pelajaran sosiologi sebagai sumber belajar dalam pembelajaran sosiologi di kelas XI IIS 1 SMAN 2 Menyuke. Adapun penerapan 2 item ini adalah pemanfaatan buku teks dalam pembelajaran sosiologi sebagai sumber belajar, faktor yang mempengaruhi pemanfaatan buku teks pelajaran sosiologi sebagai sumber belajar.

Untuk menjawab semua sub masalah dalam penelitian ini. Peneliti melakukan observasi selama 14 hari, dalam melaksanakan penelitian, peneliti melihat secara khusus mengenai pemanfaatan buku teks pelajaran sosiologi sebagai sumber belajar dalam pembelajaran sosiologi di Kelas XI IIS 1 SMAN 2 Menyuke. Untuk mendapatkan data yang akurat peneliti melakukan wawancara dengan 4 orang informan yang terdiri dari 1 guru sosiologi kelas XI IIS 1 SMAN 2 Menyuke, dan 3 orang siswa kelas XI IIS 1 yang terdiri dari 2 siswa perempuan dan 1 siswa laki-laki.

#### **Pemanfaatan Buku Teks Pelajaran Sosiologi Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Sosiologi Di Kelas XI IIS 1 SMAN 2 Menyuke Relevan dengan tujuan pembelajaran, komponen-komponen pembelajaran lainnya**

guru sosiologi sedang menyampaikan materi menggunakan buku teks pelajaran sosiologi di kelas XI IIS 1, sebelum guru menyampaikan materi kepada siswa terlebih dahulu guru menyuruh siswa membuka buku teks, membaca buku teks, membuka wawasan dan pola pikir siswa biar memahami apa yang akan dipelajari yaitu, guru memberikan contoh yang berkaitan dengan materi yang akan

disampaikan dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Buku pelajaran memuat materi pelajaran ditambah dengan informasi yang relevan secara menyeluruh dan lengkap sehingga penggunaan buku teks pelajaran dapat digunakan dan memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengulangi pelajaran. Aspek selanjutnya adalah aspek pemanfaatan. pemanfaatan berkaitan dengan relevansi buku teks terhadap pembelajaran. Guru memanfaatkan buku teks pada saat pembelajaran karena buku teks telah dirancang dan disusun sedemikian rupa sehingga sesuai dengan materi yang diajarkan di dalam kelas dan tujuan pembelajaran tercapai.

#### **Dapat membantu pencapaian efisiensi pembelajaran, kemudahan pencapaian tujuan pembelajaran**

buku teks pelajaran sosiologi yang digunakan oleh guru sosiologi dalam menyampaikan materi pelajaran sosiologi, pada saat proses pembelajaran berlangsung buku teks sangat membantu guru dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sosiologi di kelas XI IIS 1 SMAN 2 Menyuke. Pemanfaatan buku teks dalam pembelajaran sosiologi memiliki makna yang sangat penting. Buku teks dapat bermakna sebagai sumber belajar bahkan membantu dalam melakukan evaluasi sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

#### **Memiliki nilai positif bagi proses atau aktivitas pembelajaran, khususnya siswa**

salah satu siswa mengajukan pertanyaan kepada guru, penggunaan pertanyaan secara jelas dan singkat, sehingga memiliki nilai positif bagi

guru maupun siswa, sehingga guru dapat menjawab dengan baik dan benar. dalam proses pembelajaran menggunakan buku teks agar memudahkan siswa dalam belajar.

Dengan membaca buku teks, siswa akan dapat terdorong untuk berpikir dan berbuat yang positif, misalnya memecahkan masalah yang dilontarkan dalam buku teks, mengadakan pengamatan yang diarahkan dalam buku teks, atau melakukan pelatihan yang diinstruksikan dalam buku teks.

### **Sesuai dengan interaksi dan strategi pembelajaran yang telah dirancang atau sedang dilaksanakan.**

guru menggunakan model pembelajaran talking stick, pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran sosiologi siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru dan menyimak pembelajaran, setelah guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan buku teks, guru mengevaluasi siswa menggunakan model pembelajaran talking stick. Dari uraian diatas, dapat dibahas tentang metode berbicara sedikit membuat siswa untuk selalu siap mengikuti pembelajaran. Alasan semua memiliki kesempatan untuk ditunjuk dan menjawab pertanyaan dari guru.

### **Faktor mempengaruhi pemanfaatan buku teks sebagai sumber belajar sosiologi SMAN 2 Menyuke.**

#### **Perkembangan teknologi**

guru sosiologi menyuruh siswa mencari materi menggunakan handphone (HP), selain menggunakan buku teks guru juga menggunakan handphone untuk mencari materi pelajaran, seperti mencari contoh tentang konflik sosial. Satu kelompok terdiri 4-5 orang siswa, guru menyuruh siswa mencari materi dan contoh konflik sosial, setelah itu guru

menyuruh siswa mendiskusikan materi dan contoh konflik sosial yang mereka dapat dan mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.

Terlihat bahwa kondisi buku yang dimiliki oleh siswa tidak sebanyak dengan jumlah siswa yang ada di dalam kelas tersebut. Sehubungan dengan kurangnya buku teks di SMAN 2 Menyuke diharapkan kepada pihak sekolah supaya kedepan bisa memfasilitasi siswa dengan pemakaian yang memadai agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik.

### **Pembahasan Pemanfaatan Buku Teks Pelajaran Sosiologi Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Sosiologi Di Kelas XI IIS 1 SMAN 2 Menyuke**

Pemanfaatan buku teks pelajaran sosiologi sebagai sumber belajar dalam pembelajaran sosiologi di kelas XI IIS 1 yaitu, yang pertama relevan dengan tujuan pembelajaran dan komponen-komponen pembelajaran lainnya, kemudian dapat membantu efisiensi pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran, memiliki nilai positif bagi proses atau aktivitas proses pembelajaran, khususnya siswa, sesuai dengan interaksi dan strategi pembelajaran yang telah dirancang atau sedang dilaksanakan. Temuan hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat tentang keberhasilan pemanfaatan buku teks sosiologi dalam pembelajaran sosiologi menurut Andi Prastowo (2018:4-46).

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, mengenai pemanfaatan buku teks sosiologi sebagai sumber belajar dalam pembelajaran sosiologi di kelas XI IIS 1 SMAN 2 Menyuke. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Pemanfaatan buku teks sosiologi sebagai sumber belajar dalam pembelajaran sosiologi di kelas

XI IIS 1 SMAN 2 Menyuke yaitu, relevan dengan tujuan pembelajaran dan komponen-komponen pembelajaran lainnya, dapat membantu pencapaian efisiensi pembelajaran dan kemudahan pencapaian tujuan pembelajaran, memiliki nilai positif bagi proses atau aktivitas proses pembelajaran, sesuai dengan interaksi dan strategi pembelajaran yang telah dirancang atau sedang dilaksanakan. Faktor yang mempengaruhi pemanfaatan buku teks sosiologi sebagai sumber belajar dalam pembelajaran sosiologi di kelas XI IIS 1 SMAN 2 Menyuke yaitu, faktor keadaan pemakaian dan perkembangan teknologi. karena perkembangan teknologi membantu guru dan siswa dalam mencari materi pembelajaran memudahkan dalam proses pembelajaran. Sedangkan keadaan pemakaian buku teks di SMAN 2 Menyuke tidak sebanyak jumlah siswa.

#### **Faktor mempengaruhi pemanfaatan buku teks sosiologi sebagai sumber belajar dalam pembelajaran sosiologi di kelas XI IIS 1 SMAN 2 Menyuke.**

Berdasarkan hasil wawancara ada satu faktor yang mempengaruhi pemanfaatan buku teks sosiologi sebagai sumber belajar dalam pembelajaran sosiologi di SMAN 2 Menyuke adalah keadaan pemakaian dan perkembangan teknologi. Kenapa perkembangan teknologi dikatakan faktor yang mempengaruhi pemanfaatan buku teks sosiologi sebagai sumber belajar dalam pembelajaran sosiologi, karena perkembangan teknologi membantu guru dalam mencari materi, contoh seperti teknologi menggunakan handphone. Sedangkan keadaan pemakaian jumlah buku teks tidak sebanyak dengan jumlah siswa. Temuan hasil penelitian tersebut sejalan dengan pendapat

tentang indikator keberhasilan pemanfaatan buku teks sosiologi dalam pembelajaran sosiologi menurut Andi Prastowo (2018:48) yaitu perkembangan teknologi.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, mengenai pemanfaatan buku teks sosiologi sebagai sumber belajar dalam pembelajaran sosiologi di kelas XI IIS 1 SMAN 2 Menyuke. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Pemanfaatan buku teks sosiologi sebagai sumber belajar dalam pembelajaran sosiologi di kelas XI IIS 1 SMAN 2 Menyuke yaitu, relevan dengan tujuan pembelajaran dan komponen-komponen pembelajaran lainnya, dapat membantu pencapaian efisiensi pembelajaran dan kemudahan pencapaian tujuan pembelajaran, memiliki nilai positif bagi proses atau aktivitas proses pembelajaran, sesuai dengan interaksi dan strategi pembelajaran yang telah dirancang atau sedang dilaksanakan. Faktor yang mempengaruhi pemanfaatan buku teks sosiologi sebagai sumber belajar dalam pembelajaran sosiologi di kelas XI IIS 1 SMAN 2 Menyuke yaitu, faktor perkembangan teknologi dan keadaan pemakaian.

### **Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut: Saran kepada guru sosiologi, diharapkan kedepannya lebih tegas lagi dalam mendidik siswa yang tidak mau membuka buku dan malas belajar khususnya pada saat pelajaran sosiologi berlangsung, diharapkan kedepannya sebelum memulai pelajaran guru terlebih dahulu mengecek kesiapan siswa dan kesiapan siswa dalam belajar

sehingga siswa pada saat pelajaran berlangsung siap dan mau mendengarkan apa yang di sampaikan oleh guru, dan memberikan sanksi lebih tegas lagi kepada siswa yang tidak mau belajar dan tidak mendengarkan apa yang guru sampaikan.

:Bandung.  
Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.  
Sugiyono.(2011). *Metode Penelitian Kuantatif, Kualitatif* . Bandung: Alfabeta.

Bagi peserta didik, hendaknya memanfaatkan buku teks sebagai sumber belajar dengan baik dan benar agar proses pembelajaran bisa terlaksana dengan baik. Untuk pihak sekolah diharapkan dapat memperhatikan fasilitas yang diperlukan dalam upaya pemanfaatan buku teks sosiologi sebagai sumber belajar agar dapat berjalan dengan baik.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Andi Prastowo. (2018). *Sumber Belajar Dan Pusat Sumber Belajar*. Depok  
Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia.  
Hamid Darmadi. (2009). *Kemampuan Dasar Mengajar*. ALFABETA, CV.  
Komalasari. (20120). *Pembelajaran Kontekstual*. Refika Aditama

